

Generasi Muda Perlu Pahami Literasi



KR-Sugeng Irianto

Dr H Mujib Rohmat dan Dr Syarifudin bersama sebagian peserta dan pembicara sosialisasi.

SEMARANG (KR) - Ranking Literasi (di antaranya literasi baca tulis) masyarakat Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara negara maju. Tepatnya ranking 62 dari 70 negara yang disurvei, secara umum kita masih ketinggalan, terkhusus literasi baca tulis, belum literasi yang lain seperti literasi budaya, literasi digital, dan beberapa literasi lainnya.

"Marilah kita ajak generasi muda, kaum milenial untuk mendukung literasi baca tulis, literasi digital, literasi budaya dan literasi bahasa. Kalian semua yang bakal menjadi generasi penerus nantinya, generasi emas, menjadi generasi yang santun, berbahasa yang baik, smart di bidang digital dan kompetensi soft skill lainnya," ajak Anggota Komisi X DPR RI asal Partai Golongan Karya Dr H Mujib Rohmat MH saat membuka acara sosialisasi dan pembinaan literasi untuk generasi muda kota Semarang tahun 2023, Rabu (14/6) di Aston Inn Pandanaran Semarang.

Didampingi Tenaga Ahli (TA) Komisi X Dr Ali Martin SIP MSi dan Akhmad Junaidi SIP MSi yang keduanya dosen Universitas Wahid Hasyim Semarang ini, Mujib Rohmat mengapresiasi kegiatan sosialisasi yang sangat penting bagi kaum milenial di Kota Semarang dan sekitarnya.

"Acara untuk generasi muda ini sangat strategis mengingat generasi muda sebagai penerus bangsa. Isu literasi sangat penting karena menjadi sesuatu mengingat literasi kita masih tertinggal dibanding negara negara lain. Sementara kita mendapat bonus demografi 2035, kita berharap selain jadi obyek pengembangan literasi di sisi lain jadi subjek ikut mengembangkan eskalasi percepatan pemahaman Literasi," Ujar Mujib Rohmat yang berasal dari daerah pemilihan (dapil) Jateng 1 (Kendal, Kota Semarang, Kabupaten Semarang dan Salatiga). (Sgi)-f

Tiga Raperda Diserahkan ke DPRD Boyolali

BOYOLALI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali menggelar rapat paripurna, Kamis (15/06/2023) kemarin yang dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Boyolali, Marsono. Bertempat di Ruang Rapat Paripurna S. Paryanto, SH, MH, agenda rapat meliputi penyerahan tiga Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kabupaten Boyolali usulan Bupati Boyolali yang diserahkan kepada Ketua DPRD Kabupaten Boyolali.

Tiga Ranperda Kabupaten Boyolali dari Bupati Boyolali terdiri dari Ranperda tentang Menara Telekomunikasi, Ranperda tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Ranperda tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2026 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Bupati Boyolali, M. Said Hidayat dalam sambutannya menyampaikan bahwa seluruh Ranperda disusun dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Boyolali. Salah satunya yakni Ranperda tentang Menara Telekomunikasi. Menurut Bupati Said, telekomunikasi menjadi sarana yang diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan baik di ruang privat maupun ruang publik.

"Untuk mendukung penyelenggaraan telekomunikasi, salah satu infrastruktur pendukung yang diperlukan adalah menara telekomunikasi. Karena bersinggungan dengan ruang publik yang merupakan kepentingan umum, sudah semestinya pembangunan Menara Telekomunikasi diatur agar dilakukan secara efisien, tidak memunculkan persoalan keselamatan dan keamanan publik serta tidak mengganggu estetika lingkungan," jelas Said Hidayat. (Mul)-f

Kejar Rekor MURI, Digelar Tari Sluku-sluku Bathok

MAGELANG (KR) - Meriahkan rangkaian kegiatan memperingati Hari Bhayangkara ke-77 Tahun 2023, Polres Magelang Kota kembali akan berusaha mencatatkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI).

Kalau pada HUT Bhayangkara ke-76 tahun 2022 lalu rekor MURI berupa Tari Gugur Gunung dengan peserta 14.245 orang, pada HUT Bhayangkara ke-77 Tahun 2023 ini berupa Tari Sluku-Sluku Bathok yang akan digelar di alun-alun Kota Magelang, Minggu (2/7) mendatang.

Demikian dikemukakan Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM kepada wartawan di Mako 1 Polres Magelang Kota, Kamis (15/6) sore.

Didampingi Wakapolres Magelang Kota Kompol Wisnu Fajar Budiyo SIP MH dan Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Afiditya Arief Wibowo, Kapolres Magelang Kota menambahkan beberapa persiapan sudah dilakukan, termasuk melakukan koordinasi dengan banyak pihak.

Rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-77 Bhayangkara Tahun 2023 ini sebenarnya sudah dimulai sejak beberapa waktu lalu, bekerjasama dengan beberapa komunitas di Magelang. Beberapa kegiatan dilaksanakan, termasuk Bakti

Sosial Anjungsana, Bakti Religi, Lomba Burung Merpati Pos, Lomba Kebersihan Polsek maupun lainnya. Pada Kamis (22/6) hingga Minggu (25/6) mendatang dilaksanakan kegiatan Bhayangkara Expo di kompleks GOR Samapta maupun sekitarnya.

Ini merupakan salah satu wujud kedekatan Polri dengan masyarakat, dan bekerjasama dengan komunitas di Kota Magelang. Di hari pertama rangkaian kegiatan ini dilaksanakan pertandingan bola voli antar instansi dan komunitas.

Melengkapi rangkaian kegiatan Bhayangkara Expo selama 4 hari ini juga ada Stand UMKM, bakti sosial, pelayanan kesehatan, SK-

CK, Samsat, pameran Alut-sista, lomba fotografi, pameran foto, donor darah, riding kontes, safety riding, lomba barista, lomba mancing, lomba melukis, aut- ofest, lomba burung kicau

maupun lainnya. Juga akan dilaksanakan kejuaraan Olahraga Karate Kapolres Magelang Kota Cup II Tahun 2023 di GOR Samapta Kota Magelang pada 8-9 Juli 2023. (Tha)-f



KR-Thoha

Kapolres Magelang Kota didampingi Waka Polres Magelang Kota memberikan keterangan kepada wartawan.

Perhatikan Ketahanan Pangan Hadapi Potensi El Nino

GROBOGAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengingatkan masyarakat, khususnya para petani, untuk bersiap menghadapi El Nino dan potensi kekeringan. Antisipasi yang perlu dilakukan, di antaranya menyiapkan ketahanan pangan dan diversifikasi pangan. Selain itu, juga menyiapkan cadangan air untuk pertanian dan air bersih.

Ganjar Pranowo mengatakan hal ini di Grobogan Kamis (15/6), usai menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Pemkab

Grobogan dan Masyarakat di Taman Hijau Kota, Kelurahan Kalongan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. "Mum-

pung bertemu dengan aparat yang ada di Grobogan, dan komplit sampai tingkat bawah, saya titip kita harus siap untuk menghadapi potensi El Nino, potensi kekeringan. Untuk itu siapkan ketahanan pangan kita," tegas Ganjar Pranowo.

El Nino merupakan fenomena terkait Suhu Muka Laut (SML) yang terjadi di Samudera Pasifik. Fenomena El Nino ini mampu memicu dampak terhadap cuaca di wilayah yang terdampak. Menurut Ganjar, dampak El Nino adalah terganggunya ketahanan pangan sehingga perlu disiapkan dengan baik, termasuk menyiapkan diversifikasi pangan.

Diversifikasi pangan, khususnya tanaman pan-

gannya disiapkan yang tahan terhadap cuaca, khususnya cuaca yang kering. Juga siapkan cadangan pangan agar kelak betul-betul siap melayani masyarakat karena kalau pasokannya berkurang biasanya harga akan naik, inflasi akan tinggi.

Untuk itu Gubernur mengingatkan agar pemerintah daerah mempersiapkan sistem pengelolaan air bersih dan pertanian. Selain itu, Gubernur juga minta agar memanen air hujan dan mengelolanya dengan baik supaya ketika El Nino terjadi, cadangan air bersih masih tercukupi.

"Kalau masih ada air, tolong dikelola dengan baik. Saya ingatkan juga, terkait potensi penyakit yang akan muncul dan kebakaran hutan. Ini agak complicated. Makanya masing-masing sektor saya minta untuk betul-betul semua siaga penuh," ujar Ganjar.

Selain itu, skema bantu-

an juga musti disiapkan. Hal itu diantisipasi dengan menyiapkan politik anggaran melalui APBD Perubahan. Perbankan juga diminta untuk memperhatikan petani terkait potensi gagal panen dan skema kredit yang lebih mudah, murah, itu perlu diantisipasi oleh Perbankan.

Terkait penyerahan bantuan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2023 kepada Pemkab Grobogan dan masyarakat, Ganjar minta agar dikelola dengan baik. Bantuan yang sifatnya reguler saat ini sudah mulai dikerjakan. Ganjar berpesan agar bantuan tidak dipotong sedikitpun atau dikorupsi. Total bantuan yang diserahkan kepada Pemkab Grobogan dan masyarakat senilai Rp 197.542.180.000. Jumlah tersebut terbagi dalam beberapa sektor seperti sosial, ekonomi, keagamaan, pertanian dan peternakan, hingga sarana prasarana. (Bdi/Tas)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Pemkab Grobogan dan masyarakat di Taman Hijau Kota, Kelurahan Kalongan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, kepada Kepala PURR Grobogan Ir Een Endarto MM.

Polda Jateng Minta Dukungan Doa Tokoh Agama

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menyadari dalam upaya memberikan rasa damai dan nyaman bagi masyarakat tidak bisa bekerja sendiri, tapi perlu dukungan dan doa dari tokoh agama. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng pada acara doa bersama antar lintas agama dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Bhayangkara tahun 2023 tingkat Polda Jateng, Kamis (15/6) di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

Adapun para tokoh lintas agama yang menyampaikan doa secara bergantian masing masing H

Taslim dari agama Islam, Anak Agung Ketut Darmaja (Hindu), Pdt Eka Lasa Purwibawa (Kristen), Bhikkhu Cattana Mahathera (Budha), Ws Lem Phing An (Konghuchu) dan Romo Aloysius DR Budi Purnomo PR dari perwakilan agama katolik. Sementara acara doa bersama antarlintas agama ini juga diisi ceramah disampaikan Habib Umar bin Ahmad Muthohar.

Ahmad Luthfi mengatakan dengan hadirnya para tokoh agama dan memberikan doa sangat penting. Dan memberikan suatu pencerahan dan kontribusi pada tugas pokok Polri khususnya di wi-

layah Polda Jateng. Disebutkan sekarang masa Pemilu sudah bergulir mulai pemilihan DPD, legislatif, eksekutif, Presiden bahkan Pilkada.

Rangkaian ini akan menimbulkan polarisasi di masyarakat kita, maka barang tentu Polri tidak mungkin bisa berdiri sendiri dalam memberikan jaminan keamanan. Tetapi semua itu, tentu perlu adanya kontribusi para tokoh tokoh agama, pemuka masyarakat kita bahu membahu dalam memberikan suatu solusi sistem. Yang membuat masyarakat menjadi damai dan sejuk.

"Atas doa restu dari bapak ba-

pak sekalian, para tokoh agama sehingga nantinya khususnya Polda Jateng dapat menjalankan proses demonstrasi ini dengan lancar dan damai," kata Ahmad Luthfi.

Habib Umar Bin Ahmad Muthohar dalam inti ceramahnya menyebutkan peran Polri dengan tokoh agama sama-sama penting. Polisi menjaga keamanan dan tokoh agama mempunyai peran menjaga iman.

"Tugas keduanya digabungkan antara keamanan dan keimanan akan menjadikan masyarakat menjadi tenang," kata Habib Umar. (Cry)-f

SMA Tarakanita Magelang Gelar Pameran Pendidikan

MAGELANG (KR) - SMA Tarakanita di Magelang sukses menyelenggarakan pameran pendidikan di aula sekolah, Jumat (16/6) menampilkan berbagai produk yang dihasilkan melalui pembelajaran P5 dan pembelajaran berbasis STEM lainnya di semester genap. Acara yang dibuka oleh Antonius Edi Purwono SpD, selalu Kepala Sekolah, diawali dengan penguntingan pita yang diiringi tari Soreng yang semarak sebagai simbol peresmian pameran.

Bertepatan dengan pembagian laporan hasil pendidikan, pameran tersebut dihadiri oleh para orang tua yang antusias untuk menggali pengaruh positif pembelajaran berbasis proyek, dan mengapresiasi praktik baik pembelajaran di SMA Tarakanita.

Pameran pendidikan berfungsi sebagai platform untuk menyoroti dampak luar biasa dari pembelajaran berbasis proyek, sebuah pendekatan pengajaran yang mendorong siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah dunia nyata melalui kegiatan langsung. Dengan pembelajaran P5 sebagai pusatnya, pameran ini menghadirkan berbagai proyek yang dikembangkan oleh siswa.

Proyek-proyek ini menonjolkan kemampuan inovatif dan kreatif para siswa, karena mereka memasukkan konsep dan keterampilan STEM (sains, teknologi, teknik, dan matematika) ke dalam pembelajaran mere-

ka. Salah satu yang menarik dari pameran ini adalah proyek energi berkelanjutan di mana para siswa membuat dan mendemonstrasikan prototipe bertenaga surya. "Proyek ini ti-



KR-Istimewa

Pembukaan pameran pendidikan SMA Tarakanita Magelang.

tidak hanya memamerkan keterampilan teknis mereka tetapi juga menggarisbawahi pentingnya energi terbarukan dan kesadaran lingkungan. Proyek penting lainnya melibatkan perancangan dan konstruksi model bangunan fungsional menggunakan bahan daur ulang, menekankan pen-

tingnya praktik konstruksi berkelanjutan," ujar salah satu guru, Joko Purwanto.

Pembelajaran berbasis proyek terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pengalaman belajar siswa dan perkembangan akademik secara keseluruhan. Dengan terlibat dalam proyek langsung, siswa memperoleh keterampilan penting seperti pemikiran kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi.

Pendekatan ini menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran dan mendorong siswa untuk mengambil kepemilikan atas pembelajaran mereka. Pameran pendidikan tersebut berhasil menunjukkan keefektifan pembelajaran berbasis proyek dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan dan membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di berbagai bidang.

Orang tua yang menghadiri pameran mengungkapkan kesan mereka dan berbagi pesan menyoroti praktik pembelajaran positif di SMA Tarakanita. Banyak orang tua memuji penekanan sekolah pada pembelajaran berbasis proyek, mengakui kemampuannya untuk menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kerja sama tim di antara para siswa. Mereka terkesan dengan kepercayaan diri dan kemampuan siswa untuk mengartikulasikan ide-ide mereka secara efektif. (Hrd)-f

Mimbar Legislatif

Jaga Konsistensi dalam PPDB SMA/ SMK 2023

MENJELANG tahun ajaran baru, pemerintah daerah mulai mempersiapkan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Khusus untuk PPDB SMA dan SMK di Jawa Tengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah telah membuka pendaftaran secara online. Ketua DPRD Jateng Sumanto minta kepada pihak penyelenggara agar konsisten saat menjalankan system atau prosesnya.

Ketua DPRD Jawa Tengah Sumanto mengatakan hal ini dalam dialog 'Aspirasi Jateng' dengan tema 'PPDB 2023', di Surakarta, Selasa (13/6). Data dinas pendidikan menyebutkan, pada 15-23 Juni dimulai masa pemberkasan, pada 23-27 Juni pendaftaran online, kemudian pada 28-29 Juni memasuki masa tenang, dan pada 3-6 Juli daftar ulang.

DPRD Jateng berharap adanya konsistensi penyelenggara dalam menjalankan system. Saat menjalankan sistem yang mengacu pada peraturan Kementerian Pendidikan, semua daerah harus benar-benar melakukan prosesnya dengan baik, tanpa harus merepotkan masyarakat.

Hal senada juga ditegaskan Rektor Universitas Slamet Riyadi (Unisri) Sutoyo.



KR-Budiono

Sumanto

Menurutnya sistem PPDB itu harus konsisten. Terlebih, sekolah negeri sudah dikenal dengan sekolah gratis, sehingga kualitas pendidikan juga harus di jaga dan ditingkatkan.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Syaamsudin Ishaeni mengatakan, saat ini masih ada kecamatan yang tidak mempunyai sekolah negeri. Untuk itu, peserta didik di kecamatan tersebut

dapat ditampung di sekolah negeri terdekat dengan kuota 12 persen. Saat ini, ada 14 kecamatan di Jawa Tengah yang belum memiliki SMA negeri atau blank spot.

Dengan masih adanya sejumlah Kecamatan di Jawa Tengah yang masih blank spot, DPRD Jawa Tengah minta kepada Gubernur untuk membangun sekolah negeri di daerah tersebut, karena sektor pendidikan itu harus berkelanjutan. Secara anggaran, sektor pendidikan porsinya 20 persen. Dewan terus mendukung program pemerintah dalam hal pembangunan sekolah-sekolah baru, terlebih di daerah blank spot. (*)

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jawa Tengah Sumanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)